BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap individu atau badan usaha memiliki banyak kebutuhan baik untuk menjalankan kegiatan usahanya maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Namun tidak semua dari kebutuhan yang diinginkan tersebut dapat terpenuhi karena individu maupun badan usaha tersebut memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Salah satu faktor yang menjadi penghambat pemenuhan kebutuhan- kebutuhan tersebut yaitu faktor ekonomi. Tanpa perolehan dana yang cukup, pemenuhan akan suatu kebutuhan akan terhambat bahkan tidak akan tercapai. Di zaman sekarang ini mustahil semua keinginan dapat tercapai tanpa memiliki dana yang memadai ditambah lagi dengan semakin meningkatnya harga barang- barang konsumtif sehingga banyak menyulitkan para produsen sebagai penjual maupun konsumen sebagai penikmat barang dan jasa untuk menyesuaikan kebutuhan yang di perlukan dengan dana yang tersedia.

Dewasa ini seorang usahawan harus menguasai dana dalam jumlah yang memadai agar mampu menghadapi persaingan yang semakin tajam. Dia harus berada dalam posisi untuk melengkapi usahanya dengan perlengkapan dan peralatan yang mutakhir, jika tidak saingannya akan dengan cepat mendepaknya

keluar dari gelanggang bisnis. Untuk memperoleh dana baik untuk kebutuhan modal maupun investasi seorang individu, badan usaha dapat melakukan kegiatan peminjaman dana pada lembaga perkreditan. Salah satu lembaga yang dapat memfasilitasi dan mempermudah para pemakai kebutuhan dana tersebut yaitu bank.

Bank merupakan suatu organisasi atau badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (deposito) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai di butuhkan untuk pembayaran kembali. Perkembangan dunia perbankan semakin pesat hal ini di tandai dengan semakin banyaknya bank yang berdiri dan semakin beragamnya produk – produk bank mulai dari pembiyaan maupun simpanan.

Salah satu bank yang melakukan pengembangan produknya yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Produk yang paling di minati yaitu layanan kredit. Bank Jabar Banten yang kini berubah nama menjadi Bjb memiliki beberapa macam layanan kredit diantaranya Kredit Guna Bakti, Kredit Koperasi Karyawan, Kredit Modal Kerja Konstruksi, Kredit Modal Kerja Umum

Namun dalam pengelolaan bank BJB banyak juga muncul berbagai macam kendala atau risiko dari kegiatan pelayanan kredit ini baik kendala dari intern perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Misalnya, Intern perusahaan yaitu : kurangnya pengetahuan pegawai, kurang ahlinya para pegawai dalam menganalsis

kelayakan pemberian kredit,dan lain-lain. Dilihat dari kendala eksternal perusahaan yaitu: munculnya kredit macet, berkurangnya kemampuan debitur dalam melunasi pembayaran kredit, dan lain sebagainya. Karena kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko sehingga dalam pelaksanaanya bank harus memperhatikan asas- asas perkreditan yang sehat dan manajemen risiko kredit yang baik. Untuk mengurangi risiko tersebut di perlukan juga suatu analisis kredit dan pengawasan oleh bank. Hal tersebut dilakukan untuk:

- Membantu untuk penentuan risiko- risiko, sehingga bank mampu mengantisipasi risiko tersebut sebelum kredit digunakan oleh debitur.
- Membantu untuk mengantisipasi kemungkinan pelunasan kredit oleh debitur melalui analisis cash flow usahanya.
- Dapat diketahui jenis, jangka waktu dan jumlah kredit yang dibutuhkan oleh usaha debitur, sehingga dapat disesuaikan dengan struktur dana pada bank yang bersangkutan.
- Dapat diketahui kemampuan dan kemauan debitur untuk melunasi kreditnya dari berbagai sumber pelunasan seperti dari profit, cashflow, penjualan asset, kredit bank lain, dan lain-lain.

Kredit merupakan salah satu usaha yang memiliki tingkat risiko yang tinggi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya faktor ekonomi, faktor kondisi lingkungan yang akhirnya dapat mengakibatkan suatu kredit menjadi

bermasalah. Kegagalan bank dalam mengelola suatu risiko kredit akan berakibat fatal tidak hanya bagi bank dan nasabahnya itu sendiri tapi juga dapat berpengaruh kepada sistem perbankan dan sistem perekonomian suatu Negara.Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengawasan manajemen risiko kredit untuk menghindari suatu kerugian yang diakibatkan suatu risiko.

Dalam menangani berbagai macam risiko kredit pihak Bank BJB melakukan pengawasan kredit agar kredit yang diberikan dapat terkontrol dengan baik dari segi pengembalian dana kredit, penyaluran dana kredit dan pencairan dana kredit. Namum dalam prakteknya risiko- risiko kredit seperti kredit bermasalah, kredit macet masih dapat terjadi atau menimpa Bank BJB. Hal- hal seperti ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor intern maupun ekstern perusahaan yang tak terduga. Seperti pemberian kredit kepada nasabah tanpa pendapat dan saran dari komite kredit dan pemberian kredit diusulkan oleh petugas yang mempunyai hubungan penting dengan debitur, penambahan kredit tanpa jaminan yang cukup, penarikan dana kredit oleh debitur sebelum dokumen- dokumen kredit terpenuhi dan lain- lain. Kelalaian pihak bagian pengawasan kredit di Bank BJB dalam melakukan pengawasan kredit ini akan berdampak buruk bagi kinerja perusahaan kedepannya dan laba yang diperoleh Bank BJB. Sebagai Bank yang sudah menerapkan pengawasan kredit seharusnya risiko- risko dari pemberian kredit dapat di minimalkan atau bahkan dapat diatasi dengan baik oleh bagian kredit di BJB.

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka Penulis tertarik untuk membahas tentang prosedur pengajuan pembiayaan pada PT. Bank Jabar Banten Cianjur dengan mengambil judul **"Tinjauan Atas Prosedur Pengawasan Risiko Kedit Pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Cianjur".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengawasan risiko kredit. Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

a. Mengetahui gambaran umum mengenai perkreditan di Bank BJB
b. Mengetahui tentang aspek- aspek penilaian dalam analisa kredit di Bank BJB
c. Mengetahui prosedur pengawasan kredit di Bank BJB
d. Mengetahui pengawasan terhadap penyelesaian kredit di Bank BJB
e. Mengetahui Pengawasan risiko kredit dalam bentuk pembinaan dan penyelamatan kredit di Bank BJB

1.3 Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi khususnya prosedur pengawasan risiko kredit di Bank BJB

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan tentang prosedur pengawasan risiko kredit di Bank BJB

3. Bagi Pihak Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan judul dalam penyusunan laporan kerja praktek.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Praktek ini, penulis menggunakan metode *Block Release*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan dalam suatu periode selama satu bulan yaitu dari bulan Agustus 2010 sampai awal September 2010. Penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini tentunya memerlukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan peninjauan langsung untuk memperoleh informasi tentang perumusan yang dibahas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Cianjur, yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a) *Observasi* (Pengamatan Langsung)

      Pengumpulan data dengan pengamatan sebagaimana Moh. Nazir menyebutkan bahwa :

"Cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

(2003:175)

*Observas*i dilakukan di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Cianjur

b) Wawancara

Menurut Irawan Soehartono, pengumpulan data dengan cara wawancara adalah :

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*)".

(2004:67)

Wawancara dilakukan dengan pegawai di Bank Jabar Banten Kantor Cabang Cianjur

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca literature dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Menurut Moh. Nazir, studi kepustakaan adalah :

"Mengadakan studi literature yang telah ada, mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang berkembang".

(2003:93)

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi praktek kerja lapangan yang dilakukan penulis yaitu di PT. Bank Jabar Banten Cianjur yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto No.56A Cianjur 43215 Telp. (0263) 2293368, 2293541 Fax. (0263) 22933369.

Adapun waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus 2010 sampai dengan 27 Agustus 2010 , dengan waktu kerja pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Dalam Penulisan Lap. KKP

NO.	KEGIATAN	2010																							
		Juni				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengajukan Permohonan KKP	■	■																						
2.	Mencari Tempat KKP		■	■																					
3.	Pelaksanaan KKP					■	■	■	■																
4.	Mengajukan Judul							■																	
5.	Mencari Data Lap.KKP							■	■	■															
6.	Pengolahan Data									■	■														
7.	Membuat Lap. KKP											■	■	■											
8.	Bimbingan Lap. KKP																								
	a. Judul													■											
	b. BAB I													■	■	■									
	c. BAB II																■	■				■			
	d. BAB III																					■	■		
	e. BAB IV																						■		